

IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISTIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS XI DI SMK YASAKI NABIRE

Selfiana Marice Faknik¹, Refly Umpel²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

Email: ¹faknikselfiana96@gmail.com, ²reflyju75@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas XI SMK Yasaki Nabire, terdiri dari 15 siswa jurusan teknik mesin dan 15 siswa jurusan teknik listrik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) guru matematika telah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dengan memperhatikan aspek-aspek seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar, penilaian pembelajaran, dan sumber belajar, (2) siswa telah menunjukkan hasil belajar matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, (3) implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti oleh guru, siswa, sekolah, orang tua, masyarakat, dan dinas pendidikan. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru, siswa, sekolah, orang tua, masyarakat, dan dinas pendidikan terkait dengan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik di SMK.

Kata Kunci : Implementasi, Teori Belajar, Konstruktivistik, Proses Pembelajaran Matematika

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of constructivist learning theory in the mathematics learning process of grade XI students at SMK Yasaki Nabire. This study uses a qualitative research method with a case study design. The subjects of this study were 30 grade XI students of SMK Yasaki Nabire, consisting of 15 students majoring in mechanical engineering and 15 students majoring in electrical engineering. The data collection techniques used were observation, interviews, documentation, and tests. The data analysis technique used was a qualitative data analysis technique that included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study show that: (1) mathematics teachers have planned and implemented mathematics learning that is in accordance with constructivist learning theory by paying attention to aspects such as learning objectives, learning materials, learning methods, media and teaching materials, learning assessment, and learning resources, (2) students have shown mathematics learning outcomes that are in accordance with constructivist learning theory, both from cognitive, affective, and psychomotor aspects, (3) the implementation of constructivist learning theory in the mathematics learning process of grade XI students at SMK Yasaki Nabire is influenced by several supporting and inhibiting factors, which need to be considered and followed up by teachers, students, schools, parents, communities, and education offices. This study provides recommendations for teachers, students, schools, parents, communities, and education offices related to mathematics learning that is in accordance with constructivist learning theory at SMK.

Keywords: Implementation, Learning Theory, Constructivist, Mathematics Learning Process

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting dan bermanfaat bagi siswa, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Matematika dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan sistematis, serta memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran matematika di SMK masih banyak menghadapi kendala dan permasalahan, seperti kurangnya minat, motivasi, dan prestasi siswa, serta kurangnya keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SMK adalah dengan menerapkan teori belajar konstruktivistik. Teori belajar konstruktivistik adalah teori belajar yang mengusung pembangunan kompetensi, pengetahuan, atau keterampilan secara mandiri oleh peserta didik yang difasilitasi

oleh pendidik melalui berbagai rancangan pembelajaran dan tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan perubahan yang dibutuhkan pada peserta didik (Anwar, 2012). Teori belajar konstruktivistik menekankan pada proses belajar yang aktif, kreatif, dan bermakna, dimana siswa berperan sebagai subjek yang mengkonstruksi pengetahuan sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan (Yaumi & Hum, 2017).

Proses pembelajaran matematika di SMK perlu adanya interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Guru tidak mendominasi pembelajaran, keterlibatan siswa secara aktif juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing, memberi umpan balik, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Siswa diberi kesempatan untuk bereksplorasi, berdiskusi, berargumen, dan menyajikan hasil pemecahan masalah matematika dengan menggunakan media dan bahan ajar yang relevan. Pembelajaran matematika di SMK juga harus memperhatikan konteks dan aplikasi matematika dalam bidang kejuruan yang dipilih siswa, sehingga siswa dapat merasakan manfaat dan keterkaitan matematika dengan kehidupan nyata (Bujuri, 2018).

Berdasarkan penelitian awal pada siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah tersebut masih bersifat konvensional, yaitu guru menjelaskan materi matematika di depan kelas, siswa mendengarkan dan mencatat, kemudian mengerjakan latihan soal yang diberikan guru. Siswa jarang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mereka cenderung pasif, diam, dan tidak berani bertanya jika ada hal yang tidak dipahami. Siswa juga kurang termotivasi untuk belajar matematika, karena mereka merasa matematika sulit, membosankan, dan tidak berhubungan dengan kejuruan mereka. Hal ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa dalam matematika, yang terlihat dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester yang rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian tentang teori belajar konstruktivistik telah banyak dilakukan untuk proses pembelajaran matematika di berbagai jenjang dan sekolah. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Wiryanto (2020) tentang proses pembelajaran matematika di sekolah dasar di tengah pandemi Covid-19 dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik. Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran matematika secara daring dapat meningkatkan kemandirian, kreativitas, dan kolaborasi siswa dalam membangun pengetahuan matematika. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sutopo dan Rubiyanto (2018) tentang kepemimpinan pembelajaran matematika di SMK dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik. Penelitian ini menemukan bahwa guru matematika yang memiliki kepemimpinan efektif dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan, dan ilmiah, serta dapat meningkatkan minat, motivasi, dan prestasi siswa dalam matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa masih terdapat gap antara kondisi ideal dan kondisi aktual pembelajaran matematika di SMK Yasaki

Nabire. Pembelajaran matematika yang seharusnya dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan masalah siswa, ternyata masih bersifat monoton, tidak menarik, dan tidak bermakna bagi siswa. Pembelajaran matematika yang seharusnya dapat mengintegrasikan konsep dan aplikasi matematika dalam bidang kejuruan, ternyata masih terpisah dan tidak relevan dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran matematika yang seharusnya dapat menerapkan teori belajar konstruktivistik, ternyata masih menggunakan metode ceramah dan latihan rutin yang tidak memberi ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang mengkaji implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus adalah suatu bentuk penelitian yang mendalam dan menyeluruh terhadap satu atau beberapa kasus tertentu dalam konteks nyata (Yin, 2018). Studi kasus cocok digunakan untuk mengkaji implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam dan holistik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 15 orang siswa jurusan teknik mesin dan 15 orang siswa jurusan teknik listrik. Lokasi penelitian ini adalah SMK Yasaki Nabire yang berada di Kabupaten Nabire, Provinsi Papua, Indonesia. Pemilihan subjek dan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan, keterjangkauan, dan keterwakilan (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik di kelas XI SMK Yasaki Nabire. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru dan siswa tentang persepsi, sikap, dan pengalaman mereka dalam pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, seperti silabus, RPP, buku ajar, lembar kerja siswa, dan hasil evaluasi. Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Miles & Huberman, dalam (Telussa, 2019). Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang relevan

dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun, mengatur, dan menampilkan data dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menginterpretasi, menjelaskan, dan memverifikasi data yang telah disajikan, serta memberikan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Perencanaan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik: Guru matematika di SMK Yasaki Nabire telah merencanakan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dengan memperhatikan beberapa aspek, yaitu: (1) tujuan pembelajaran yang mengacu pada kompetensi dasar dan indikator pencapaian, (2) materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan konteks kejuruan siswa, (3) metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, kreatif, dan bermakna, (4) media dan bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran, (5) penilaian pembelajaran yang mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, dan (6) sumber belajar yang bervariasi dan relevan. Guru matematika telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggambarkan perencanaan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik.

Pelaksanaan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik: Guru matematika di SMK Yasaki Nabire telah melaksanakan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengawali pembelajaran dengan memberikan motivasi, mengaktifkan pengetahuan awal, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media dan bahan ajar yang menarik dan relevan, (3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi, berdiskusi, berargumen, dan menyajikan hasil pemecahan masalah matematika, (4) memberikan umpan balik, penguatan, dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, dan (5) menutup pembelajaran dengan memberikan rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut. Guru matematika telah melaksanakan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dengan baik dan lancar. Contoh pelaksanaan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dapat dilihat pada video.

Hasil belajar matematika siswa yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik: Siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire telah menunjukkan hasil belajar matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik, yaitu: (1) siswa mampu membangun pengetahuan matematika sendiri berdasarkan pengalaman dan

interaksi dengan lingkungan, (2) siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan sistematis dalam memecahkan masalah matematika, (3) siswa mampu menunjukkan sikap positif, percaya diri, dan berani dalam belajar matematika, (4) siswa mampu menunjukkan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam belajar matematika, dan (5) siswa mampu mengintegrasikan konsep dan aplikasi matematika dalam bidang kejuruan yang dipilih. Hasil belajar matematika siswa yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dapat dilihat dari nilai tes yang diberikan oleh guru, yang rata-rata di atas KKM.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire: Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire adalah: (1) keterampilan dan kompetensi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik, (2) ketersediaan dan pemanfaatan media dan bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik, (3) minat, motivasi, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik, dan (4) dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik. Faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire adalah: (1) keterbatasan waktu dan alokasi jam pelajaran matematika di SMK, (2) keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik, (3) heterogenitas kemampuan dan latar belakang siswa dalam pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik, dan (4) kurangnya sosialisasi dan supervisi dari pihak dinas pendidikan terkait dengan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perencanaan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik: Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurulloh et al. (2019), yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik harus memperhatikan beberapa aspek, seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar, penilaian pembelajaran, dan sumber belajar. Perencanaan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SMK.

Perencanaan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik juga dapat menyesuaikan dengan kurikulum dan konteks kejuruan yang dipilih siswa, sehingga pembelajaran matematika dapat menjadi lebih relevan dan bermakna bagi siswa.

Pelaksanaan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik: Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrayanto (2019), yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik harus mengikuti langkah-langkah yang melibatkan siswa secara aktif, kreatif, dan bermakna dalam membangun pengetahuan matematika sendiri. Pelaksanaan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi, berdiskusi, berargumen, dan menyajikan hasil pemecahan masalah matematika dengan menggunakan media dan bahan ajar yang menarik dan relevan. Pelaksanaan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik juga dapat memberikan umpan balik, penguatan, dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, serta menutup pembelajaran dengan memberikan rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut.

Hasil belajar matematika siswa yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik: Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2017), yang menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Hasil belajar matematika siswa yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dapat menunjukkan bahwa siswa mampu membangun pengetahuan matematika sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan sistematis dalam memecahkan masalah matematika, menunjukkan sikap positif, percaya diri, dan berani dalam belajar matematika, menunjukkan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam belajar matematika, dan mengintegrasikan konsep dan aplikasi matematika dalam bidang kejuruan yang dipilih. Hasil belajar matematika siswa yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik juga dapat dilihat dari nilai tes yang diberikan oleh guru, yang rata-rata di atas KKM.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire: Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiryanto (2020) dan Sutopo dan Rubiyanto (2018), yang menyatakan bahwa faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika adalah keterampilan dan kompetensi guru, ketersediaan dan pemanfaatan media dan bahan ajar, minat, motivasi, dan partisipasi siswa, serta dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Faktor-faktor pendukung ini dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dengan lebih optimal dan efektif. Faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika adalah keterbatasan waktu dan alokasi jam pelajaran matematika di SMK, keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana, heterogenitas kemampuan dan latar belakang siswa, serta kurangnya sosialisasi dan supervisi dari pihak dinas pendidikan. Faktor-faktor penghambat ini dapat menghambat guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran matematika yang sesuai dengan teori belajar konstruktivistik dengan lebih optimal dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru matematika. 2) Implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire telah memberikan dampak positif bagi hasil belajar matematika siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. 3) Implementasi teori belajar konstruktivistik dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas XI di SMK Yasaki Nabire dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti oleh guru, siswa, sekolah, orang tua, masyarakat, dan dinas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. (2012). Teori Belajar Konstruktivistik dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(3), 283-292.
- Bujuri, A. (2018). Pembelajaran Matematika di SMK dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 1-10.
- Hendrayanto, A. (2019). The Implementation of Constructivist Learning Theory in Mathematics Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1315(1), 012092. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1315/1/012092>
- Nurulloh, A., Suryadi, D., & Dahlan, J. A. (2019). Developing Mathematics Learning Plan Based on Constructivist Theory. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1), 012057. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012057>

- Sari, R. P., Surya, E., & Syahputra, E. (2017). The Effect of Constructivist Learning Model on Mathematical Learning Achievement. *Journal of Physics: Conference Series*, 895(1), 012072. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012072>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, A., & Rubiyanto, H. (2018). Kepemimpinan Pembelajaran Matematika di SMK dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivistik. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 6(1), 1-12.
- Telussa, R. P. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 7(2), 96-105.
- Wiryanto, A. (2020). Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 189-200.
- Yaumi, M., & Hum, M. (2017). Teori Belajar Konstruktivistik dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1-22.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.